

# SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI OPERASIONAL VENDOR ATM PADA PT WIRATANU PERSADA TAMA CABANG MALANG

Fajar Lailatul Masruroh<sup>1)</sup>, Dian Wahyuningsih<sup>2)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pradnya Paramita Malang

[Fajarlailatumasruroh2011@gmail.com](mailto:Fajarlailatumasruroh2011@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dian.wahyuningsih@stimata.ac.id](mailto:dian.wahyuningsih@stimata.ac.id)<sup>2)</sup>

## Abstract

*PT Wiratanu Persada Tama Branch Malang certainly has a close relationship with the storage of data every day (especially the administration section) including employee data, client data, the data of ATM, the data transactions, charging money, traffic data maintenance etc. But in fact the reports presented are still common flaws - flaws include data redundancy, inefficient processing time, the search data is still manual and each month must re-create the formula - the formula manually to manipulate all of the data is done With the processing system inadequate and also driven by an increase in managed ATM entrusted to the company (the client). The use of systems development methods, can provide a solution to the system running is using SDLC (System Development Life Cycle). Results of research conducted resulted that the proposed system can help the performance of the administration of PT Wiratanu Persada Tama Branch Malang as evidenced by the efficiency of processing time reports using the old system takes 1 day to print monthly statements while using this information system takes less less than 10 minutes*

*Keywords : Systems , Information , administration , atm.*

## Abstrak

PT Wiratanu Persada Cabang Tama Malang tentu memiliki hubungan erat dengan penyimpanan data setiap hari (terutama bagian administrasi) termasuk data karyawan, data klien, data ATM, data transaksi, pengisian uang, data lalu lintas, dll. Namun pada kenyataannya, laporan yang disajikan masih memiliki kekurangan umum - kekurangan tersebut meliputi redundansi data, waktu pemrosesan yang tidak efisien, pencarian data masih manual dan setiap bulan harus membuat ulang formula - formula manual untuk memanipulasi semua data dilakukan dengan sistem pemrosesan yang tidak memadai dan juga didorong oleh peningkatan jumlah ATM yang dikelola yang dipercayakan kepada perusahaan (klien). Penggunaan metode pengembangan sistem dapat memberikan solusi agar sistem yang berjalan menggunakan SDLC (System Development Life Cycle). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem yang diusulkan dapat membantu kinerja administrasi PT Wiratanu Persada Cabang Tama Malang sebagaimana dibuktikan dengan efisiensi waktu pemrosesan laporan menggunakan sistem lama yang membutuhkan waktu 1 hari untuk mencetak laporan bulanan sedangkan menggunakan sistem informasi ini membutuhkan waktu kurang dari 10 menit.

Kata kunci: Sistem, Informasi, administrasi, ATM.

## PENDAHULUAN

PT Wiratanu Persada Tama Cabang merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang pelayanan jasa kawa angkut uang dan barang berharga. Pada tahun 2008 berhasil mendirikan salah satu cabang di kota Malang tetapi hanya menghandle pengisian & perbaikan mesin ATM , pada perusahaan ini memiliki beberapa divisi antara lain ATM Operasional , CPC (Cash Processing Center) , Administrasi & Manajemen.

PT Wiratanu Persada Tama Cabang Malang tentu memiliki hubungan erat dengan penyimpanan data setiap harinya (khususnya bagian administrasi) misalnya saja data karyawan ,

data klien , data ATM , data transaksi pengisian uang , data kunjungan maintenance dll. Tetapi pada kenyataannya laporan yang disajikan masih sering ditemui kekurangan – kekurangan antara lain adalah redundansi data , waktu pengerjaan yang tidak efisien , pencarian data masih bersifat manual dan setiap bulan harus membuat ulang rumus – rumus secara manual untuk memanipulasi semua data yang dikerjakan. Hal tersebut dikarenakan pada bagian administrasi PT Wiratanu Persada Tama Cabang Malang masih menggunakan aplikasi sederhana yaitu MS Office (terutama Ms Excel).

Terkait hal tersebut pengiriman laporan bulanan dari cabang ke pusat menjadi sering terhambat (pengiriman data diatas tanggal 1 bulan

selanjutnya) dan hal ini pun berdampak pada rekapitulasi data di kantor pusat sehingga surat tagihan ke pihak klien juga terhambat.

Laporan yang setiap hari dikerjakan oleh bagian administrasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu admin 1 (satu) mengerjakan RPL (Replenishment) merupakan laporan pengisian ATM yang mencakup jumlah pengisian ATM per lokasi, jumlah uang sisa mesin ATM per lokasi, jumlah uang reject, jumlah selisih uang setiap mesin. Sedangkan tugas admin 2 (dua) adalah khusus mengerjakan FLM (First Level Maintenance) merupakan data yang berkaitan dengan kunjungan ke lokasi ATM yang sedang mengalami gangguan, pembuatan surat – surat yang berhubungan dengan perbaikan mesin, SLM (Second Level Maintenance) merupakan data yang berkaitan dengan pengerjaan perbaikan mesin ATM dengan vendor, pembuatan laporan kartu tertelan pada mesin ATM, laporan tanda terima EJ (Electronic Journal) merupakan data transaksi mesin ATM, laporan checklist sarana & prasarana mesin ATM. Adapun jumlah data yang setiap hari diolah menggunakan Ms Office berjumlah 1430 record dengan rincian admin 1 (satu) mengolah 650 record dan admin 2 (dua) mengolah 780 record.

Dengan jumlah record harian rata – rata yang banyak maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada efisiensi waktu jika masih menggunakan aplikasi sederhana seperti Ms Excel dan tidak menutup kemungkinan data yang disajikan tidak akurat dikarenakan penggunaan rumus yang masih manual.

Sistem Informasi Administrasi Operasional Vendor ATM ini berbasis web yaitu menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql. Adapun alasan dipilihnya sistem informasi berbasis web dibandingkan dengan sistem informasi berbasis desktop adalah sebagai berikut (1) dapat diakses dengan mudah dari jarak jauh tanpa melakukan instalasi software terlebih dahulu (2) dapat dibuka

diberagam Sistem Operasi (3) Dapat diakses melalui seluler & laptop (4) tidak memerlukan spek komputer yang khusus. Hal ini akan mempermudah perusahaan dari segi budgeting anggaran untuk pembelian komputer & efisiensi waktu pengaksesan (bisa dibuka di seluler & laptop).

Dengan adanya sistem pengolahan yang belum memadai dan juga didorong dengan adanya peningkatan kelolaan ATM yang dipercayakan kepada perusahaan (pihak klien) maka terbangunnya “Sistem Informasi Administrasi Operasional vendor ATM Pada PT Wiratanu Persada Tama Cabang Malang” dengan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql dirasa menjadi salah satu solusi permasalahan yang ada.

Menurut Jogiyanto H.M, 2009 Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Soeherman (2008:3) sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan atau serangkaian dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan antara satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Definisi Informasi**

Informasi (information) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakaiannya [3].

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi didefinisikan sebagai hasil pemrosesan dari data atau fakta yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna, bermanfaat

dan bernilai bagi para pemakainya untuk pengambilan keputusan.

### Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi [8].

Sistem informasi sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam pengolahan suatu data dalam suatu organisasi untuk menyediakan keputusan yang benar dan tepat.

### METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam menyusun Tugas Pemrograman Khusus ini adalah:

*Wawancara*, Mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan permasalahan sistem pemilihan lahan yang dijalankan saat ini kepada manajemen dan pihak terkait.

*Dokumentasi*, Mengumpulkan data-data terkait dengan sistem pemilihan lahan dan mempelajari data historis pemilihan lahan tersebut.

*Studi Kepustakaan*, untuk mendapatkan literature yang telah ada dari buku, internet dan referensi yang terkait dengan karya ilmiah ini.

Metode Pengembangan Sistem yang akan digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan menggunakan SDLC Waterfall. Menurut Ian Sommerville (2011) SDLC Waterfall memiliki 5 tahapan sebagai berikut:

#### Analisa sistem berjalan

Menganalisa sistem pemilihan lahan yang saat ini berjalan. Hasil analisa tersebut akan digunakan sebagai dasar memperbaiki sistem yang berjalan.

#### Desain sistem

Mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah – masalah pada sistem pemilihan lahan

yang berjalan. Membuat perangkat lunak atau aplikasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

#### Implementasi dan uji coba perangkat lunak

Desain perangkat lunak direalisasikan sebagai seperangkat program atau unit program. Unit pengujian melibatkan memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

#### Integrasi dan uji coba perangkat lunak

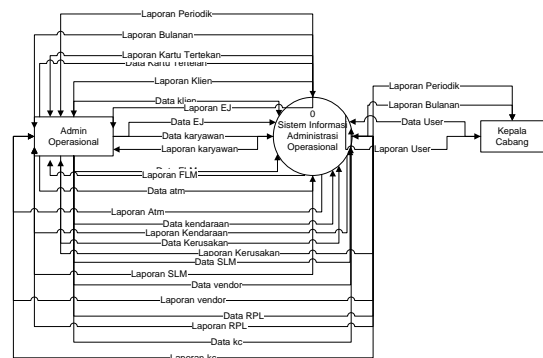
Unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak persyaratan telah dipenuhi.

#### Operasi dan Perawatan

Pemeliharaan dengan melakukan koreksi yang tidak ditemukan pada awal

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sistem yang diusulkan



Gambar 1 Konteks Diagram

Admin operasional menginputkan data ke sistem dan setiap bulan mencetak laporan yang diserahkan kepada Kepala Cabang. Sedangkan kepala cabang mengelola user.

**Hasil**



Gambar 2. Form Login

Untuk masuk kedalam sistem diharuskan mengisi NIK , Username dan password.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Setelah berhasil login akan muncul tampilan menu utama.



Gambar 4. Tampilan Data Kelola ATM

Gambar 4 menunjukkan tampilan data kelola ATM terdapat menu tambah , edit dan hapus data.



Gambar 5. Tampilan Form Tambah Data ATM

Gambar 5 menunjukkan tampilan form tambah ATM.



Gambar 6. Konfirmasi Kesalahan Pengisian Penambahan Data ATM

Akan muncul konfirmasi kesalahan pengisian pada saat user mengisi data yang tidak valid.



Gambar 7. Form Edit Data Kelola ATM

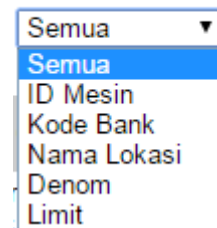
Gambar 7 menunjukkan form pengedita data kelola ATM.



Gambar 8. Tombol Hapus Data Kelola ATM

Tombol tersebut digunakan untuk penghapusan data kelola ATM.

Pilih berdasarkan :



Gambar 9. Field Pencarian Data Kelola ATM

Pencarian data kelola ATM dengan menentukan field terlebih dahulu.



Gambar 10. Pencarian Data Berdasarkan Nama Lokasi

Setelah menentukan field ,selanjutnya adalah mengisi kata kunci data yang akan dilakukan pencarian dan tekan tombol cari maka akan muncul tampilan seperti gambar 11 .



Gambar 11. Hasil Pencarian Data Kelola ATM



Gambar 12. Tampilan Data Karyawan

Gambar 12 menunjukkan tampilan data karyawan terdapat menu tambah , edit dan hapus data.



Gambar 13. Tampilan Form Tambah Data Karyawan

Gambar 13 menunjukkan tampilan form tambah Karyawan.



Gambar 14. Konfirmasi Kesalahan Pengisian Penambahan Data Karyawan

Akan muncul konfirmasi kesalahan pengisian pada saat user mengisi data yang tidak valid.



Gambar 15. Form Edit Data Karyawan

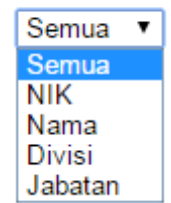
Gambar 15 menunjukkan form pengeditan data karyawan.



Gambar 16. Tombol Hapus Data Karyawan

Tombol tersebut digunakan untuk penghapusan data karyawan.

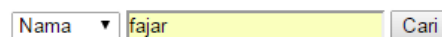
Pilih berdasarkan :



Gambar 17. Field Pencarian Data Karyawan

Pencarian data kelola ATM dengan menentukan field terlebih dahulu.

Pilih berdasarkan :



Gambar 18. Pencarian Data Berdasarkan Nama Karyawan

Setelah menentukan field ,selanjutnya adalah mengisi kata kunci data yang akan dilakukan pencarian dan tekan tombol cari maka akan muncul tampilan seperti gambar 19 .



Gambar 19. Hasil Pencarian Data Karyawan



Gambar 20. Tampilan Data Kendaraan

Gambar 20 menunjukkan tampilan data karyawan terdapat menu tambah , edit dan hapus data.



Gambar 21. Tampilan Form Tambah Data Kendaraan

Gambar 21 menunjukkan tampilan form tambah Karyawan.



Gambar 22. Konfirmasi Kesalahan Pengisian Penambahan Data Kendaraan

Akan muncul konfirmasi kesalahan pengisian pada saat user mengisikan data yang tidak valid.



Gambar 23. Form Edit Data Kendaraan

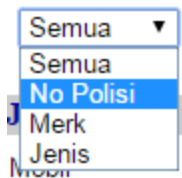
Gambar 23 menunjukkan form pengeditan data Kendaraan.



Gambar 24. Tombol Hapus Data Kendaraan

Tombol tersebut digunakan untuk penghapusan data kendaraan.

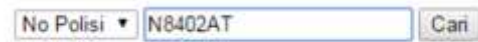
Pilih berdasarkan :



Gambar 25. Field Pencarian Data Kendaraan

Pencarian data kendaraan dengan menentukan field terlebih dahulu.

Pilih berdasarkan :



Gambar 26. Data Berdasarkan No Polisi

Setelah menentukan field ,selanjutnya adalah mengisikan kata kunci data yang akan dilakukan pencarian dan tekan tombol cari maka akan muncul tampilan seperti gambar 27 .



Gambar 27. Hasil Pencarian Data Kendaraan



Gambar 28. Tampilan Data Klien

Gambar 28 menunjukkan tampilan data klien terdapat menu tambah , edit dan hapus data.



Gambar 29. Tampilan Form Tambah Data Klien

Gambar 29 menunjukkan tampilan form tambah klien.



Gambar 30. Konfirmasi Kesalahan Pengisian Penambahan Data Klien

Akan muncul konfirmasi kesalahan pengisian pada saat user mengisikan data yang tidak valid.



Gambar 31. Form Edit Data Klien

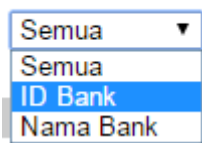
Gambar 31 menunjukkan form pengeditan data klien.



Gambar 32. Tombol Hapus Data Klien

Tombol tersebut digunakan untuk penghapusan data klien.

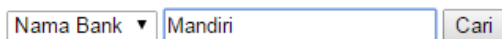
Pilih berdasarkan :



Gambar 33. Field Pencarian Data Klien

Pencarian data klien dengan menentukan field terlebih dahulu.

Pilih berdasarkan :



Gambar 34. Pencarian Data Berdasarkan Nama Bank

Setelah menentukan field ,selanjutnya adalah mengisikan kata kunci data yang akan dilakukan

pencarian dan tekan tombol cari maka akan muncul tampilan seperti gambar 35 .



Gambar 35. Hasil Pencarian Data Klien



Gambar 36. Tampilan Data Vendor

Gambar 36 menunjukkan tampilan data klien terdapat menu tambah , edit dan hapus data.



Gambar 37. Tampilan Form Tambah Data Vendor

Gambar 37 menunjukkan tampilan form tambah klien.



Gambar 38. Konfirmasi Kesalahan Pengisian Penambahan Data Vendor

Akan muncul konfirmasi kesalahan pengisian pada saat user mengisikan data yang tidak valid.



Gambar 39. Form Edit Data Vendor

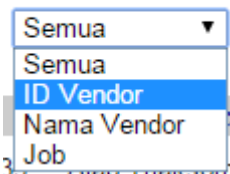
Gambar 39 menunjukkan form pengeditan data vendor.



Gambar 40. Tombol Hapus Data Vendor

Tombol tersebut digunakan untuk penghapusan data vendor.

Pilih berdasarkan :



Gambar 41. Field Pencarian Data vendor

Pencarian data vendor dengan menentukan field terlebih dahulu.

Pilih berdasarkan :



Gambar 42. Pencarian Data Berdasarkan Nama vendor

Setelah menentukan field ,selanjutnya adalah mengisi kata kunci data yang akan dilakukan pencarian dan tekan tombol cari maka akan muncul tampilan seperti gambar 43 .



Gambar 43. Hasil Pencarian Data vendor



Gambar 44. Tampilan Data Kerusakan

Gambar 44 menunjukkan tampilan data kerusakan terdapat menu tambah , edit dan hapus data.



Gambar 45. Tampilan Form Tambah Data Kerusakan

Gambar 45 menunjukkan tampilan form tambah klien.



Gambar 46. Konfirmasi Kesalahan Pengisian Penambahan Data Kerusakan

Akan muncul konfirmasi kesalahan pengisian pada saat user mengisi data yang tidak valid. valid.

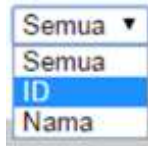


Gambar 47. Form Edit Data Kerusakan

Gambar 47 menunjukkan form pengeditan data kerusakan.



Gambar 48. Tombol Hapus Data Kerusakan  
Tombol tersebut digunakan untuk penghapusan data vendor.



Gambar 49. Field Pencarian Data Kerusakan

Pencarian data kerusakan dengan menentukan *field* terlebih dahulu.



Gambar 50. Pencarian Data Berdasarkan Nama Kerusakan

Setelah menentukan field ,selanjutnya adalah mengisi kata kunci data yang akan dilakukan pencarian dan tekan tombol cari maka akan muncul tampilan seperti gambar 51 .



Gambar 51. Hasil Pencarian Data Kerusakan

## KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi administrasi operasional pada PT Wiratanu Persada Tama Cabang Malang dapat membantu kinerja dari bagian administrasi operasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan proses pembuatan laporan yang otomatis diolah oleh Sistem Informasi, adapun kelebihan dan kekurangan sistem informasi baru adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan bulanan bisa lebih cepat dibandingkan dengan sistem lama yang membutuhkan koreksi rumus di akhir bulan untuk pencetakan, adapun perbandingan tersebut jika menggunakan sistem lama membutuhkan waktu 1 hari untuk cetak laporan bulanan sedangkan menggunakan sistem informasi ini membutuhkan waktu kurang kurang dari 10 menit.
2. Tidak ada pembuatan rumus manual untuk rekapitulasi data.
3. Mempermudah bagian administrasi dalam pencetakan laporan bulanan dikarenakan menggunakan format pdf tanpa melakukan pengaturan pada saat pencetakan laporan.
4. Terdapat kekurangan terhadap sistem informasi ini, dikarenakan lemahnya sistem

pengaksesan user yang belum menggunakan multiuser. Hal ini berakibat pada kemungkinan penyalahgunaan laporan yang masih dapat diolah kembali yaitu data yang berupa Ms Excel.

## REFERENSI

- [1] Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta Selatan: Mediakita.
- [2] Hidayatulloh, P & Kawistara, JK. 2014. Pemrograman Web. Bandung: Informatika.
- [3] Jogiyanto. 2009. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [4] Kadir, A. 2008. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Kadir, A. 2009. Mastering Ajax dan PHP. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [6] Khafidli, M.F. 2011. Trik Menguasai HTML CSS 3 PHP Aplikatif. Yogyakarta: Lokomedia
- [7] Kristanto, Andri. 2007. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- [8] Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo. 2006. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- [9] Oetomo, B.S.D., Wibowo,E. Hartono, E. & Prakoso, S.S. 2007. Pengantar Teknologi Informasi Internet : Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi